

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah *deskriptif* kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa penting yang dilakukan secara sistematis menekankan data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan apa adanya tanpa adanya manipulasi (Nursalam, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di pasar Angkrusari, Kretek, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 – September 2019 yang diawali dengan penyusunan proposal. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi merupakan subjek (manusia; klien) yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja parkir yang berjumlah 39 orang. Subjek penelitian ini adalah seluruh pekerja parkir di Pasar Angkrusari, yang mau dilakukan pemeriksaan sebanyak 29 orang serta 10 subjek penelitian tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan fungsi paru.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh setiap anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu fungsi paru pada petugas juru parkir.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	Fungsi paru	Fungsi paru merupakan proses dimana paru-paru dapat melakukan fungsinya seperti proses inspirasi dan ekspirasi, dimana prosedur pemeriksaan fungsi paru dapat digunakan dengan alat spirometri yaitu untuk mengetahui fisiologis fungsi paru.	Spirometer	Ordinal -	Hasil pemeriksaan fungsi paru berdasarkan nilai FVC (normal >80%, ringan 60%-79%, sedang 30%-59%, berat <30%) dan FEV1/FVC (normal >75%, ringan 60%-74%, sedang 30%-59%, berat <30%), (FEV1 <95%). Hasil pemeriksaan fungsi paru kemudian dilakukan pengolahan dengan rumus dari Balai Hiperkes. (Balai Hiperkes Kota Yogyakarta)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan spirometri jenis Spirolab II. Spirometer yang digunakan masih baru dan kalibrasinya masih dari pabrikan yang dipinjam di Balai Hiperkes Kota Yogyakarta. Spirometri merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan yang menilai fungsi terintegrasi mekanik

paru, dinding dada dan otot-otot pernapasan dengan mengukur jumlah volume udara yang di hembuskan dari kapasitas paru total (TLC) ke volume residu (Uyainah, Amir & Thufeilsyah, 2014).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi paguyuban parkir Pasar Angkrusari, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Asisten penelitian membantu peneliti untuk membagikan kuesioner penelitian. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian selanjutnya peneliti beserta jasa dari Balai Hiperkes Kota Yogyakarta serta asisten penelitian melakukan pengukuran fungsi paru menggunakan alat spirometri yang masih baru. Hasil pengukuran yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian kuantitatif yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun mengubah data dari data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2010).

a. *Editing*

Hasil dari suatu wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) untuk pengecekan dan perbaikan isian dari formulir atau kuesioer (Notoatmodjo, 2010). Pada saat proses *editing* dilakukan dengan proses pengecekan atau klarifikasi yang berhubungan dengan penulisan kata-kata, kalimat maupun tanda baca yang kurang baik dan benar serta mengklarifikasi data sehingga tidak mengganggu proses analisa yang menyebabkan bias penafsiran hasil analisa.

b. *Coding*

Hasil kuesioner yang telah diedit atau disunting, akan dilakukan pengkodean aau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat

menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Masa kerja atau lama kerja
 - ≤ 2 tahun = 1
 - > 2 tahun = 2
- 2) Penggunaan APD
 - Tidak = 1
 - Ya = 2
- 3) Riwayat penyakit
 - Tidak ada riwayat = 1
 - Ada riwayat (batuk, pilek, asma, sesak dll) = 2
- 4) Kebiasaan merokok (Ariestianita, 2013)
 - Tidak merokok = 1
 - Mantan perokok = 2
 - Perokok ringan 1-4 batang/hari = 3
 - Perokok sedang 5-14 batang/hari = 4
 - Perokok berat ≥ 15 batang/hari = 5
- 5) Riwayat penyakit pernapasan keluarga
 - Tidak ada riwayat = 1
 - Ada riwayat (batuk, pilek, asma, sesak dll) = 2
- 6) Daerah tempat tinggal terpapar debu / polusi
 - Tidak terpapar = 1
 - Ya = 2
- 7) Hasil pemeriksaan fungsi paru berdasarkan nilai FVC (Balai Hiperkes Kota Yogyakarta)
 - Berat = 1
 - Sedang = 2
 - Ringan = 3
 - Normal = 4

8) Hasil pemeriksaan fungsi paru berdsarkan nilai FEV1/FVC
(Balai Hiperkes Kota Yogyakarta)

Berat = 1

Sedang = 2

Ringan = 3

Normal = 4

9) Durasi terpapar debu/polusi (jam per hari) (UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan)

<8 jam = 1

≥8 jam = 2

c. *Processing* (data entry)

Data yang dimaksud adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode berupa angka atau huruf dimasukkan dalam program atau *software* komputer. *Software* komputer yang sering digunakan untuk entri data adalah paket program SPSS. Program SPSS yang digunakan adalah versi 16.0 untuk mengolah data (Notoatmodjo, 2010).

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Data dari setiap responden yang telah selesai dimasukkan perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisis univariate umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah mendapat persetujuan etik dari KEPK Unjaya Nomor : SKep/0169/KEPK/VII/2019 meliputi aspek :

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Infomed Consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Respon yang setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Seluruh responden bersedia dan langsung memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner berisi identitas dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tidak meminta responden untuk menuliskan namanya, hanya diberi nomor responden dan nama inisial saja.

4. Kerahasiaan

Selama kurang lebih 3 bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi responden dimusnahkan dan untuk soft *file* akan disimpan di komputer dan diberi *password*.

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat di dalam jurnal.
- b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti membuat judul penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- c. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk disampaikan ke instansi yang terkait.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara pada pekerja juru parkir.
 - e. Menyusun proposal penelitian bab I, II, III.
 - f. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yang selanjutnya melakukan revisi.
 - g. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian.
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian.
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta.

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu dengan 2 asisten penelitian serta jasa dan alat dari Balai Hiperkes Kota Yogyakarta. Tugas peneliti sendiri sebagai peneliti serta menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, tugas asisten penelitian membantu peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner serta tugas dari jasa Balai Hiperkes adalah membantu melakukan pemeriksaan fungsi paru menggunakan alat spirometri jenis Spirolab II pada responden. masing-masing responden dilakukan pemeriksaan sekitar 10-15 menit. Pemeriksaan dilakukan dengan cara bergiliran yaitu dimulai dari petugas parkir bagian pintu belakang, depan, kanan, kiri, dan tenah. Setiap pemeriksaan berhak mendapatkan minimal sekali pengulangan dalam pemeriksaan apabila terjadi hambatan seperti batuk, bersin serta hasil yang tidak dapat terbaca jelas oleh alat tersebut. Selama pemeriksaan tidak ada responden yang diulang dalam pemeriksaan.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Peneliti mulai menuliskan hasil penelitian.
- b. Data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengolahan data.
- c. Kemudian data dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer.
- d. Seminar hasil penelitian.
- e. Perbaikan laporan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA